



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Analisis Relasi Makna (Sinonim, Antonim, Polisemi) dalam Video TikTok Najwa Shihab

Iliya Ulva¹, Uut Istianah², Jasmine Noer Aini³, Rani Jayanti⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

ulfawati887@gmail.com¹, uutistianah@gmail.com², jnoeraini@gmail.com³,

ranijayanti@unim.ac.id⁴

abstrak—Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian semantik untuk mempelajari terjemahan makna sinonim, antonim, polisemi dalam laporan Tiktok Najwa Shihab. Selmantik adalah ilmu yang mempelajari makna bahasa dan hubungannya. Kali ini, peneliti menganalisis hubungan dan asosiasi semantik, seperti kesamaan makna (sinonim), makna berlawanan (antonim), dan makna ganda (polisemi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna semantik kalimat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan makna editing yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam video Tiktok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasional dan teknik catat. Ini adalah metode analisis data yang digunakan di sini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Najwa Shihab menggunakan 12 relasi semantik yang terdiri dari kategori semantik 4 relasi sinonim, 4 relasi antonim, dan 4 relasi polisemi. Hubungan makna tidak hanya digunakan untuk menyampaikan kritik dalam karya sastra yang berbeda dan di luar sastra. Dengan menggunakan hubungan semantik sinonim, antonim, dan polisemi, pembaca dan pendengar dapat lebih memperhatikan kata-kata yang digunakan saat menulis atau berbicara.

Kata kunci— Relasi Makna, Sinonim, Antonim, Polisemi, Video TikTok.

Abstract— In this research, researchers used semantic research to study the translation of the meaning of synonyms, antonyms, polysemy in Najwa Shihab's Tiktok report. Selmantics is a science that studies the meaning of language and its relationships. This time, researchers analyzed semantic relationships and associations, such as similar meanings (synonyms), opposite meanings (antonyms), and double meanings (polysemy). The aim of this research is to explain the semantic meaning of sentences. This research uses descriptive qualitative research to explain the meaning of editing used by Najwa Shihab in Tiktok videos. The data collection techniques used are observational techniques and note-taking techniques. This is the data analysis method used here. The results of the research show that Najwa Shihab uses 12 semantic relations consisting of synonymous semantic categories, 4 antun semantic relations, and 4 polysemous semantic relations. Meaning relationships are not only used to convey criticism in different literary works and outside literature. By using the semantic relationships of synonyms, antonyms and polysemy, readers and listeners can pay more attention to the words used when writing or speaking.

Keywords— Meaning Relations, Synonyms, Antonyms, Polysemy, TikTok Video.

PENDAHULUAN

Maksud dari "*bahasa*" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring), ialah komponen simbol lafal yang dipergunakan masyarakat guna berpikir, berinteraksi, dan mengutarakan penjelasan. Bahasa bisa berbentuk komponen simbol catatan yang dipergunakan guna mengutarakan pesan.

Tiap bahasa, salah satunya bahasa Indonesia, sering dijumpai terdapat relasi semantik atau ikatan makna antara kata, bahasa, bahasa lainnya. Relasi makna boleh jadi berkaitan dengan sinonim (makna yang sama), antonim (perlawanan kata), polisemi (makna yang rangkap), dan masih banyak lagi. (Abdul Chaer, 2013)

Semantik adalah studi tentang makna dan pentingnya bahasa. Semantik adalah salah satu dari tiga tingkat analisis bahasanya: Fonologi, Tata Bahasa, dan Semantik. Pengertian semantik adalah ilmu yang mempelajari makna dan implikasi yang terkandung dalam bahasa, kode, dan jenis lainnya (Aminuddin, 2016). Semantik adalah studi tentang bagaimana makna dibentuk, dipahami, dan digunakan. Linguistik semantik melibatkan analisis makna kata, hubungan antar kata, perubahan makna seiring waktu, dan pengaruh konteks. Menuju Interpretasi Semantik (Abdul Chaer, 2007).

Relasi makna adalah hubungan semantik antara satuan linguistik yang satu dengan satuan linguistik yang lain. Ada beberapa jenis hubungan semantik yang dikenal secara umum. 1) Hubungan semantik sinonim terjadi ketika dua kata atau lebih mempunyai arti yang serupa atau serupa. Sinonim dapat dipertukarkan dalam konteks tertentu. Contoh sinonimnya adalah "*besar*" dan "*besar*". 2) Antonim: Hubungan semantik antonim terjadi ketika dua kata mempunyai arti yang berlawanan atau bertentangan. Antonimnya termasuk "*panas*" dan "*dingin*". 3) Polisemi: Hubungan semantik polisemi terjadi bila suatu kata mempunyai beberapa arti yang berbeda tetapi mengacu pada konsep yang sama. Contoh ambiguitas adalah kata "*batu*" yang mengacu pada benda padat atau nama tempat (T. Fatimah Djajasudarma, 1993).

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi platform video musik dan jejaring sosial yang membuat seseorang mungkin dapat menciptakan, manyunting, serta membagikan sedikit klip video (Wikipedia Bahasa Indonesia). Tiktok dirilis oleh ByteDance saat September 2016 lalu. Aplikasi tersebut mempunyai keunikan pada fitur, contohnya prosedur pemecahan saran yang membagikan konten pada pemilik atas dasar pengutamaan mereka, menu For You Page memaparkan konten dari pemilik lainnya, dan dampak istimewa yang bisa dipergunakan dalam membuat video. TikTok juga sudah membentuk platform yang terkenal guna kegiatan apapun, salah satunya hiburan, promosi, dan pembelajaran (DailySocial.id)

Najwa Shihab adalah jurnalis, pembawa berita, dan presenter terkenal Indonesia. Banyak orang yang paham bahwa dia adalah pembawa acara 'Mata Najwa' dan pendiri Narasi TV. Najwa Shihab aktif di platform TikTok dengan akun

@najwashihab. Video yang diunggahnya disukai banyak orang dan memiliki banyak pengikut di TikTok.

Video TikTok Najwa Shihab memiliki beberapa aspek yang dapat digunakan untuk merumuskan permasalahan terkait hubungan semantik seperti sinonim, antonim, dan polisemi. Di bawah ini adalah beberapa rumusan masalah yang dapat dipecahkan. 1) Bagaimana penggunaan sinonim yang dilakukan Najwa Shihab mempengaruhi pemahaman penonton? 2) Bagaimana penggunaan antonim yang dilakukan Najwa Shihab mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan? 3) Bagaimana penggunaan ambiguitas yang dilakukan Najwa Shihab mempengaruhi interpretasi penonton?.

Tujuan dari artikel jurnal "Hubungan semantik (sinonim, antonim, polisemi) dalam video TikTok Najwa Shihab" adalah untuk menganalisis penggunaan hubungan semantik tersebut dalam konteks video TikTok yang dibuat oleh Najwa Shihab. Tujuan artikel majalah ini adalah untuk memahami bagaimana Najwa Shihab menggunakan sinonim, antonim, dan kata-kata polisemi dalam video TikTiknya serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan interpretasi pemirsa. Ini tentang memahami apa yang sedang terjadi.

Pada artikel kali ini, penulis mungkin akan membahas penggunaan sinonim yang dilakukan Najwa Shihab dalam video TikTiknya. Ini juga menjelaskan tujuan penggunaan sinonim. Untuk memperkaya perbendaharaan kata, menghindari pengulangan kata, atau memberikan efek tertentu terhadap pesan yang ingin disampaikan.

Selain itu, penulis menganalisis antonim yang digunakan Najwa Shihab dalam video TikTiknya serta pengaruhnya terhadap tujuan dan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, penulis juga membahas penggunaan ambiguitas dalam video TikTok Najwa Shihab. Tujuan penggunaan ambiguitas dianalisis, apakah untuk menimbulkan efek humor, memperkaya makna, atau membingungkan penonton. Penulis juga mengeksplorasi bagaimana penggunaan ambiguitas yang dilakukan Najwa Shihab memengaruhi interpretasi pemirsa terhadap pesan yang disampaikan dalam video TikTok miliknya.

Artikel jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penggunaan bahasa dan maknanya dalam konteks media sosial dengan menganalisis penggunaan relasi semantik (sinonim, antonim, polisemi) dalam video TikTok Najwa Shihab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman makna, konsep, ciri-ciri, simbol, dan penjelasan suatu fenomena (Yusuf, 2017). Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengkaji keadaan benda-benda alam berdasarkan filosofi postpositivisme. Penelitian

kualitatif menitikberatkan pada analisis isi atau yang biasa disebut dengan analisis isi, yaitu kajian terhadap isi dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami nilai yang terkandung dalam objek kajian. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan gambaran keseluruhan mengenai suatu situasi atau peristiwa tertentu.

Selain metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti juga menggunakan metode analisis isi. Analisis Konten: Metode ini mengumpulkan data dari video TikTok Najwa Shihab yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu penggunaan hubungan semantik (sinonim, antonim, polisemi). Peneliti dapat mengamati dan mengidentifikasi bagaimana Najwa Shihab menggunakan hubungan semantik tersebut dalam video TikTok miliknya. Data yang dikumpulkan dapat berupa kutipan langsung dari video atau catatan mengenai penggunaan hubungan semantik yang diamati.

Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data hubungan semantik (sinonim, antonim, dan polisemi) dalam video TikTok Najwa Shihab. Dia adalah seorang jurnalis dan pembuat konten. Pembawa acara yang terkenal dengan konten TikTok dari acara 'Mata Najwa' ini merinci keterlibatannya dalam kampanye TikTok, konten yang direkomendasikan, dan konten favoritnya. Dia sangat tertarik dengan kreativitas dan keberagaman komunitas TikToksnya dan yakin platform ini terbuka untuk semua orang. Selain itu, akun Tik Tok miliknya juga memiliki pengikut yang banyak, sekitar sekitar 2.7M (2.7 Miliar) dengan konten video yang sering FYP (For Your Page).

Topik penelitiannya adalah pidato-pidato yang digunakan Najwa Shihab dalam konten video TikTok miliknya. Subyek penelitiannya adalah relasi semantik (sinonim, antonim, polisemi) yang digunakan Najwa Shihab dalam konten video TikTok. Sumber data penelitian ini adalah pidato Najwa Shihab dalam video TikTok miliknya.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan menggunakan teknik catat. Langkah selanjutnya adalah: 1) Pilih video Najwa Shihab dari akun TikTok miliknya. 2) Tonton pidato Najwa Shihabnya dalam video dengan hubungan semantik (sinonim, antonim, kata polisemi). apa yang akan kamu lakukan. Sedangkan teknik perekamannya diselesaikan dengan menonton video TikTok Najwa Shihab. Peneliti mengumpulkan data verbal berupa bahasa, mengubahnya menjadi data tertulis, dan mengidentifikasi data berdasarkan hubungan semantik (sinonim, antonim, polisemi).

Terdapat teknik pengolahan data antara lain: 1) Mendengarkan pidato Najwa Shihab dalam video TikTok dengan hubungan semantik. 2) Mengumpulkan data verbal dan mengubahnya menjadi data tertulis. 3) Identifikasi data berdasarkan hubungan dan makna. 4) Mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitian. Dengan kata lain, hubungan semantik sinonim, antonim, kata polisemi, dll. 5)

Mendesripsikan dan mendiskusikan data penelitian mengenai relasi semantik (sinonim, antonim, polisemi) pada video TikTok Najwa Shihab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tiga video TikTok Najwa Shihab yang diunggah tahun 2023. Tiga video TikTok tersebut terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3 Video TikTok Najwa Shihab

Judul	Ditonton	Suka	Komentar
Usulan debat Capres Cawapres KPU	2.6M	206.3K	2139
Ketua KPK terlibat kasus korupsi	5.2M	325.5K	2750
Adian Napitupulu Jangan ubah UU hanya untuk keluarga	218.2K	8918	937

Data seperti frekuensi menonton yang tinggi, jumlah suka, dan jumlah komentar menunjukkan postingan video Najwa Shihab menarik perhatian penonton dan netizen.

Tabel 2. Klasifikasi Relasi Makna dalam Video TikTok

Sinonim	Antonim	Polisemi
4	4	4
Total : 12		

Berdasarkan tiga video TikTok Najwa Shihab tersebut ditemukan 12 relasi makna sindiran yang terdiri atas 4 sinonim, 4 antonim, dan 4 polisemi.

Penggunaan relasi makna sinonim dalam video TikTok Najwa Shihab

Relasi makna sinonim

Secara etimologis, kata sinonim berasal dari kata Yunani kuno *onoma* yang berarti "nama" dan *syn* yang berarti "dengan". Oleh karena itu, kata sinonim secara harafiah berarti "nama lain untuk benda atau benda yang sama. Secara semantik, Verhaar (1978) mengartikannya sebagai suatu kata, frasa, atau kalimat yang mempunyai makna kurang lebih sama dengan makna ungkapan yang lain.

Data 1 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Ketua KPK terlibat kasus korupsi"

Kata "*tersangka*".

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna sinonim ditandai dengan adanya kata "*tersangka*". Pada tuturan kata tersebut memiliki persamaan kata seperti *Tertuduh*, *Tercema*, *Terdakwa*, *Terduga*, *Tertuding*, *Terkira*, *Tersyaki*, *Terjangka*; *Terkaji*; *Terselami*; *Pesakitan*; *Tergugat*; *Tertuntut*. *Dst.*

Relasi makna sinonim pada data 1 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata *tersangka* bisa digantikan dengan berbagai macam persamaan kata diatas.

Data 2 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Ketua KPK terlibat kasus korupsi"

Kata "*koalisi*"

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna sinonim ditandai dengan adanya kata "*koalisi*". Pada tuturan kata tersebut memiliki persamaan kata seperti *kombinasi, konfederasi, liga, pakta, pelaburan, penggabungan, persekutuan, dst.*

Relasi makna sinonim pada data 2 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata *koalisi* bisa digantikan dengan berbagai macam persamaan kata diatas.

Data 3 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Usulan debat Capres Cawapres KPU"

Kata "*garing*"

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna sinonim ditandai dengan adanya kata "*garing*". Pada tuturan kata tersebut memiliki persamaan kata seperti *Kering, Cengkar, Dengkel, Gersang, Kersang, Kurus, Renyah, Repih, Ringkai, Sangar, Tandus, Timpas, Banal, Biasa, Boyak, Datar, Membosankan dst.*

Relasi makna sinonim pada data 3 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata *garing* bisa digantikan dengan berbagai macam persamaan kata diatas.

Data 4 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Usulan debat Capres Cawapres KPU"

Kata "*substansial*"

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna sinonim ditandai dengan adanya kata "*substansial*". Pada tuturan kata tersebut memiliki persamaan kata seperti *Kasar, Kasatmata, Materiil. Fisis. Jasmaniah, Ragaw, Sensibel, Konkret, Bermakna, Penting, Signifikan, Serious, Bena.*

Relasi makna sinonim pada data 4 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata *substansial* bisa digantikan dengan berbagai macam persamaan kata diatas.

Penggunaan relasi makna antonim dalam video TikTok Najwa Shihab

Relasi makna antonim

Kata antonim berasal dari bahasa Yunani kuno *onoma* yang berarti "nama" dan *anti* yang berarti "berlawanan". Jadi antonim secara harfiah berarti nama yang berbeda untuk hal yang berbeda. Secara semantik, Verhaar (1978) mendefinisikannya sebagai berikut: Biasanya berbentuk kata, tetapi kadang-kadang berupa frasa atau kalimat, yang maknanya tergantung pada maknanya. Hal sebaliknya juga mungkin terjadi ekspresi yang berbeda.

Data 1 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Ketua KPK terlibat kasus korupsi”

Kata “*pribadi*”

Tuturan kata di atas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*pribadi*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki perlawanan kata seperti *umum, terbuka*.

Relasi makna antonim pada data 1 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata *pribadi* memiliki berbagai perlawanan kata di atas.

Data 2 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Ketua KPK terlibat kasus korupsi”

Kata “*banyak*”

Tuturan kata di atas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*banyak*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki perlawanan kata seperti *Sedikit, Sececah, Secercah, Secolek, Secuil, Segelintir, Sejumput, Sekelumit, Sekuku, Sekutil, Sepadi, Kecil dst*.

Relasi makna antonim pada data 2 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata “*banyak*” memiliki berbagai perlawanan kata di atas.

Data 3 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Ketua KPK terlibat kasus korupsi”

Kata “*maju*”

Tuturan kata di atas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*maju*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki perlawanan kata seperti *Menurun, Tunda, Berhenti, Konseroatif, Pailit, Ambruk, Bangkrut, Gulung Tikar, Hancur, Jatuh, Kolaps, Turun, Mundur, dst*.

Relasi makna antonim pada data 3 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata “*maju*” memiliki berbagai perlawanan kata di atas.

Data 4 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Adian Napitupulu Jangan ubah UU hanya untuk keluarga”

Kata “*sejahtera*”

Tuturan kata di atas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*sejahtera*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki perlawanan kata seperti *melarat, sedih, menderita, kacau balau, rusuh*.

Relasi makna antonim pada data 4 disampaikan untuk menyatakan bahwa kata “*sejahtera*” memiliki berbagai perlawanan kata di atas.

Penggunaan relasi makna polisemi dalam video TikTok Najwa Shihab

Relasi makna polisemi

Polisemi secara umum diartikan sebagai satuan kebahasaan (khususnya kata, tetapi juga frasa) yang mempunyai lebih dari satu makna.

Data 1 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Ketua KPK terlibat kasus korupsi”

Kata “*berdiri*”

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*berdiri*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki dua makna ganda

Kata *Berdiri*

Dapat bermakna ganda yaitu ;

- Kaki *berdiri* tegap

- KPK *berdiri* sejak 2003

1. Kaki *berdiri* tegap : Dalam konteks ini, kata "*berdiri*" mengacu pada posisi atau sikap tubuh seseorang yang berdiri dengan tegap atau lurus. Makna ini merujuk pada posisi fisik seseorang yang berdiri dengan sikap yang tegap dan kokoh.
2. KPK *berdiri* sejak 2003 : Dalam konteks ini, kata "*berdiri*" mengacu pada pendirian atau pembentukan suatu organisasi atau lembaga. Makna ini merujuk pada pendirian atau pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2003.

Dengan demikian, perbedaan makna dalam kedua kalimat tersebut terletak pada konteks penggunaan kata "*berdiri*". Pada kalimat pertama, "*berdiri*" merujuk pada posisi fisik seseorang, sedangkan pada kalimat kedua, "*berdiri*" merujuk pada pendirian atau pembentukan suatu lembaga.

Data 2 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul “Ketua KPK terlibat kasus korupsi”

Kata “*baunya*”

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata “*baunya*”. Pada tuturan kata tersebut memiliki dua makna ganda

Kata “*baunya*”

Dapat bermakna ganda

- Parfum itu harum *baunya*

- Bukan cuma *baunya*. Wujudnya udah keliatan nih orang bermasalah

1. Parfum itu harum *baunya* : Dalam konteks ini, kata "*baunya*" merujuk pada aroma atau bau yang dihasilkan oleh parfum tersebut. Makna ini menggambarkan bahwa parfum tersebut memiliki aroma yang harum.

2. Bukan cuma *baunya*. Wujudnya udah keliatan nih orang bermasalah : Dalam konteks ini, kata "*baunya*" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada karakter atau sifat seseorang. Makna ini menggambarkan bahwa orang yang dimaksud tidak hanya memiliki masalah dalam hal aroma atau bau, tetapi juga memiliki masalah dalam hal perilaku atau kepribadian yang terlihat jelas.

Dengan demikian, perbedaan makna dalam kedua kalimat tersebut terletak pada konteks penggunaan kata "*baunya*". Pada kalimat pertama, "*baunya*" merujuk pada aroma atau bau, sedangkan pada kalimat kedua, "*baunya*" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada karakter atau sifat seseorang.

Data 3 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Usulan debat Capres Cawapres KPU"

Kata "*garing*"

Tuturan kata diatas menunjukkan penggunaan relasi makna antonim ditandai dengan adanya kata "*garing*". Pada tuturan kata tersebut memiliki dua makna ganda. Kata "*garing*"

Dapat bermakna ganda yaitu :

- Menggoreng tempe lebih enak jika sampai *garing*
- KPU kalau bikin debat *garing*
 - a. Menggoreng tempe lebih enak jika sampai *garing*: Dalam konteks ini, kata "*garing*" merujuk pada kondisi makanan yang digoreng dengan cukup lama sehingga menjadi renyah dan kering. Makna ini menggambarkan bahwa tempe yang digoreng hingga *garing* memiliki tekstur yang lebih enak dan renyah.
 - b. KPU kalau bikin debat *garing*: Dalam konteks ini, kata "*garing*" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada debat yang kurang menarik atau tidak menghasilkan argumen yang kuat dan menarik perhatian. Makna ini menggambarkan bahwa debat yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) dianggap kurang menarik atau tidak memiliki daya tarik yang cukup.

Dengan demikian, perbedaan makna dalam kedua kalimat tersebut terletak pada konteks penggunaan kata "*garing*". Pada kalimat pertama, "*garing*" merujuk pada kondisi makanan yang digoreng, sedangkan pada kalimat kedua, "*garing*" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada debat yang kurang menarik.

Data 4 diperoleh dari video TikTok Najwa Shihab berjudul "Adian Napitupulu Jangan ubah UU hanya untuk keluarga".

Kata "*hak*"

Dapat bermakna ganda yaitu ;

- Sepatu *hak* tinggi membuat kaki lebih jenjang

- Perempuan dan laki-laki punya *hak* yang sama

1. Sepatu *hak* tinggi membuat kaki lebih jenjang: Dalam konteks ini, kata "*hak*" merujuk pada bagian tumit atau sol sepatu yang lebih tinggi dari bagian depan sepatu. Makna ini menggambarkan bahwa menggunakan sepatu dengan hak tinggi dapat memberikan ilusi visual bahwa kaki terlihat lebih panjang atau jenjang.
2. Perempuan dan laki-laki punya *hak* yang sama: Dalam konteks ini, kata "*hak*" merujuk pada hak-hak yang dimiliki oleh individu, baik itu perempuan maupun laki-laki. Makna ini menggambarkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama dalam hal perlindungan, kesempatan, dan kebebasan.

Dengan demikian, perbedaan makna dalam kedua kalimat tersebut terletak pada konteks penggunaan kata "*hak*". Pada kalimat pertama, "*hak*" merujuk pada bagian sepatu, sedangkan pada kalimat kedua, "*hak*" merujuk pada hak-hak individu.

Pembahasan

Video TikTok ketiga Najwa Shihab mendapat view, like, dan komentar terbanyak. Namun jumlahnya berbeda - beda tergantung judul video yang diunggah ke TikTok. Ketiga video tersebut masing-masing memuat informasi dan pesan dari pembaca atau pendengar. Hal ini tentu berdampak pada orang yang menonton video tersebut. Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan bentuk-bentuk interaksi dan sosialisasi baru. Termasuk inovasi terbaru Maharani bernama Haru Media (Maharani, Rahmani, Sari, 2022). Media baru adalah jenis media baru yang menggunakan media sosial merupakan sarana komunikasi yang sangat penting. Fitur media sosial tidak hanya memudahkan komunikasi antar individu, namun juga memudahkan dalam menerima update. Gunaka fitur berbagi komunitas untuk meningkatkan kedudukan sosial Anda dan ditampilkan dalam berita. Hal ini juga mungkin terjadi (Gandhi dan Yoetadi, 2022). Fitur- fitur ini menarik orang ke dunia media sosial.

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek (Wikipedia India). Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September 2016 oleh perusahaan bernama ByteDance. TikTok memiliki fitur unik seperti: Algoritme rekomendasi yang menyajikan konten berdasarkan preferensi Anda, menu samping "Untuk Anda" yang menampilkan konten dari pengguna lain, efek khusus yang dapat Anda gunakan saat membuat video, dan banyak lagi. TikTok juga menjadi platform populer untuk berbagai aktivitas seperti pembelajaran, promosi produk, dan hiburan (DailySocial.id).

Pada video pertama yang berjudul "Ketua KPK Terlibat Korupsi" membahas tentang ketua KPK yang terlibat kasus korupsi. Hal itu dianggap memalukan lantaran sepanjang sejarah KPK berdiri sejak tahun 2003, baru kali ini ketua KPK terjerat kasus

korupsi. Najwa Shihab mengatakan bahwa ia tidak kaget karena Firli sejak awal sudah bermasalah. Banyak sekali kasus-kasus etika yang dilaporkan ke Dewan Pengawas KPK. Konon katanya sebelum dia maju, banyak orang yang tidak mau ia jadi ketua KPK. Tidak seharusnya Firli Bahuri masuk dalam jajaran pimpinan KPK. Ketika ia Deputy Penindakan KPK, ia sudah bermasalah secara etika. Video tiktok Nakwa Shihab tersebut mendapat respons negatif dari pengguna TikTok. Kebanyakan respons negatif tersebut membahas tentang siapakah Firli Bahuri ?, siapa yang mengangkat Firli Bahuri menjadi ketua KPK?. Banyak juga yang menyalahkan Jokowi yang mengangkatnya sebagai ketua KPK. Namun komentar tersebut dijawab oleh pengguna tiktok lain bahwa itu bukan salah Jokowi, yang mengangkatnya adalah DPR.

Menurut Hautea dkk. (2021), pengguna TikTok menunjukkan sikapnya terhadap topik pembicaraan melalui video yang mereka buat. Kekhawatiran sekaligus kemarahan diungkapkan pengguna TikTok karena ini merupakan kejadian pertama sepanjang sejarah KPK yang melibatkan Ketua KPK. Komisi tersebut terlibat korupsi. Oleh karena itu, penting untuk memahami sikap pengguna media sosial terhadap isu-isu sosial dan bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi opini publik mengenai isu-isu sosial seperti perubahan iklim. Najwa Shihab memanfaatkan humor dalam membicarakan politik dalam beberapa video agar pidatonya tidak monoton.

Artikel oleh Weber dkk. (2021) membahas bagaimana lelucon dan humor dapat menjadi kekuatan politik yang kuat. Penulis menunjukkan bagaimana penggunaan lelucon yang dilakukan oleh politisi, komedian, dan pengguna media sosial dapat mempengaruhi opini publik dan mengubah pandangan masyarakat terhadap isu-isu politik. Namun, penggunaan humor juga memiliki keterbatasan dan risiko, dan salah tafsir atau kesalahpahaman terhadap humor dapat menyebabkan kebingungan. Kami menyarankan Anda mempertimbangkannya dengan cermat.

Video kedua berbunyi, "Permisi, KPU" sedang memperdebatkan debat KPU, dan itu tidak lucu. Diskusinya berat sebelah dan kaku, serta pertanyaannya tidak langsung pada pokok permasalahan. Tuan Rumahnya hanya memiliki fungsi sebagai pencatat waktu, dan itu adalah tugasnya. "Dia kandidat yang lebih baik".

Video Najwa Shihab tersebut mendapat banyak respon negatif dari pengguna tiktok. Diantara komentar negatif tersebut yaitu menyalahkan moderator acara debat KPU. Komentar dari pengguna tiktok membandingkan moderator tersebut dengan Najwa Shihab. Pengguna tiktok lain pun juga setuju bahwa seharusnya yang handle debat yaitu Najwa Shihab. Selain komentar yang membahas moderator, salah satu pengguna tiktok juga mengatakan harapan di tahun ini agar debat KPU berbeda dari sebelum-sebelumnya. Seperti debat di Amerika, keren.

Pada video ketiga yang berjudul "Adian Napitupulu: Jangan Ubah UU Hanya Untuk Keluarga" membahas tentang proses mahkamah konstitusi yang tidak fair.

Adian Napitupulu pada Mata Najwa mengatakan Jokowi merubah UU untuk rakyat, untuk membuat orang miskin menjadi sejahtera, untuk membuat perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama, buruh dilindungi. Kemudian Adian Napitupulu menegaskan kembali jika bertemu Pak Presiden ia meminta tolong untuk jangan merubah UU hanya untuk keluarga. Dulu Jokowi bilang sangat menghormati konstitusi, tapi sekarang berubah. Itulah yang disayangkan oleh Adian Napitupulu.

Video Najwa Shihab tersebut mendapat banyak komentar negatif. Banyak yang tidak setuju dengan Adian. Kebanyakan pengguna tiktok mengatakan bahwa Adian Napitupulu merasa tidak fair lantaran Gibran tidak menjadi CAWAPRES partai PDIP.

Berikut adalah beberapa manfaat dari relasi makna: 1) Memperkaya kosakata: Dengan memahami sinonim, antonim, dan polisemi, seseorang dapat memperluas kosakata mereka dan menggunakan kata-kata yang lebih tepat dalam berkomunikasi. 2) Menghindari kebingungan: Memahami relasi makna membantu menghindari kebingungan dalam pemahaman kata-kata yang memiliki arti yang mirip atau berlawanan. Misalnya, dengan memahami antonim, seseorang dapat membedakan arti kata "panas" dan "dingin". 3) Meningkatkan kejelasan: Dengan menggunakan sinonim yang tepat, seseorang dapat menghindari pengulangan kata yang berlebihan dan membuat tulisan atau percakapan lebih jelas dan variatif. 4) Menghindari kesalahan pemahaman: Memahami polisemi membantu seseorang untuk mengenali bahwa sebuah kata dapat memiliki lebih dari satu arti. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam konteks yang berbeda. 5) Meningkatkan keterampilan berbahasa: Dengan memahami relasi makna, seseorang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih baik, termasuk kemampuan dalam menulis, berbicara, dan memahami teks-teks yang kompleks.

Relasi makna dapat diimplementasikan terhadap berbagai konteks dan bidang. Berikut adalah beberapa contoh implementasi relasi makna: 1) Pendidikan: Dalam pembelajaran, relasi makna dapat digunakan untuk memperkaya kosakata siswa, membantu mereka memahami sinonim, antonim, dan polisemi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa dan kemampuan berkomunikasi. 2) Media: Relasi makna dapat diterapkan dalam media seperti TikTok untuk menciptakan konten yang lebih variatif dan menarik. Penggunaan sinonim, antonim, dan polisemi dalam video dapat membuat pesan lebih jelas dan menarik perhatian penonton. 3) Pengembangan karakter: Relasi makna dapat digunakan dalam pendidikan karakter untuk mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik. Misalnya, penggunaan sinonim dan antonim dapat membantu menggambarkan perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk. 4) Implementasi kebijakan: Relasi makna dapat digunakan dalam implementasi kebijakan pemerintah. Melalui monitoring dan evaluasi, relasi makna dapat membantu memahami sebab dan akibat dari kebijakan yang sedang diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang sesuai. 5) Pengembangan bahasa: Relasi makna dapat

digunakan dalam pengembangan bahasa, baik dalam konteks pemahaman dan produksi bahasa. Memahami sinonim, antonim, dan polisemi membantu seseorang untuk menggunakan kata-kata dengan lebih tepat dan efektif.

Penelitian dalam artikel ini, kita mampu menganalisis pembeda dalam penggunaan relasi makna, yaitu antonim, polisemi, dan sinonim, perbedaan kondisi semacam acara lagu, video tiktok, vlog YouTube. Penelitian artikel ini juga memberi sokongan agar relasi makna dipergunakan secara lebih tepat dan efektif supaya terhindar dari segala permasalahan. Penelitian tersebut kita faham atas beragam bentuk relasi makna dalam berkomunikasi tiap harinya dan penerapannya pada sebuah karya sastra atau bukan karya sastra.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis video TikTok Najwa Shihab dengan menggunakan teori relasi semantik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Secara keseluruhan, video TikTok Najwa Shihab menunjukkan berbagai jenis hubungan semantik, seperti sinonim, antonim, dan polisemi. Dalam penelitian ini terdapat 12 hubungan semantik yang terdiri dari 4 hubungan semantik sinonim, 4 hubungan semantik antonim, dan 4 hubungan semantik polisemi. Hubungan semantik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan antara sinonim (kata yang mirip) dan antonim (lawan kata). Selain itu, hubungan semantik membantu kita lebih memahami dan menyampaikan makna kata-kata. Beberapa manfaat hubungan semantik adalah: 1) Kekayaan kosakata: Dengan memahami sinonim, antonim, dan polisemi, seseorang dapat meningkatkan kosakata dan menggunakan kata-kata yang lebih tepat dalam komunikasi. Manfaat relasi makna dapat digunakan. 2) Hindari kebingungan: Memahami hubungan semantik membantu menghindari kebingungan ketika memahami kata-kata yang memiliki arti serupa atau berlawanan. Memahami antonim memungkinkan Anda membedakan arti kata "panas" dan "dingin," misalnya. 3) Peningkatan kejelasan: Penggunaan sinonim yang benar menghindari pengulangan kata yang berlebihan dan membuat bahasa tertulis dan lisan lebih jelas dan bervariasi. 4) Hindari kesalahpahaman: Memahami polisemi memberitahu Anda bahwa sebuah kata dapat memiliki lebih dari satu arti. Hal ini penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam berbagai situasi. 5) Meningkatkan keterampilan berbahasa Anda: Dengan memahami konteks makna, Anda dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih baik, termasuk kemampuan menulis, berbicara, dan memahami teks yang kompleks.

REFERENSI

- Aminuddin. (2016). *Semantik pengantar studi tentang makna*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. T. (1993). *Linguistik Umum*. Bandung: PT Eresco.
- Gandi, S., & Yoedjadi, M. G. (2022). Resepsi milenial pengguna TikTok terhadap citra diri artis (studi kasus pada perseteruan antara denise chariesta dan uya kuya di media sosial tiktok). *Kiwari*, 1(1), 185-192. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15730>
- Hautea, S., Parks, P., Takahashi, B., & Zeng, J. (2021). Showing they care (or don't): affective publics and ambivalent climate activism on TikTok. *Social Media and Society*, 7(2). <https://doi.org/10.1177/20563051211012344>
- KBBI Daring. Arti kata "Bahasa".
- Maharani, R., Rahmawati, U., & Sari, D. (2022). Hiperrealitas pengguna tiktok. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.54895/jkb.v3i1.861>
- Mulyanto, A., Probowati, A. R., & Purnamasari, R. (2023). Analisis gaya bahasa sindiran dalam video TikTok Rian Fahardhi. *Semantik*, 12(2), 141-160.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Verhaar, U. W. (1978). *Pengantar Linguistik I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Webber, J., Momen, M., Finley, J., Krefting, R., Willett, C., & Willett, J. (2021). The political force of the comedic, *Contemporary Political Theory*, 20(2), 419-446. <https://doi.org/10.1057/s41296-020-00451-z>.
- Winarso, B. (2021, juni 8). *Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-fiturnya?* Diambil kembali dari dailysocial.id: <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>.
- XXBlackburnXx. (2023). *TikTok*. Diambil kembali dari id.m.wikipedia.org: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/TikTok>.